

Analisis Pengembangan Pemilihan Media Bahan Ajar

by Yespa Warinta

Submission date: 28-Apr-2024 11:00PM (UTC-0500)

Submission ID: 2365071746

File name: INSPIRASI_DUNIA_VOL_3_NO.2_mei_2024_hal_32-40.pdf (759.07K)

Word count: 3202

Character count: 20802

Analisis Pengembangan Pemilihan Media Bahan Ajar

Yespa Warinta¹, Kinanti Oktria², Jihan Annisa Zarah³, Ariyanto. R⁴,
Rahmayuni Rahmay¹³ i⁵, Wismanto Wismanto⁶

¹⁻⁶Universitas Muhammadiyah Riau

E-mail: yespawarinta@gmail.com¹, kinantioktria@gmail.com², rahmayuniku21@gmail.com³,
annisazarah123@gmail.com⁴, ayanto079@gmail.com⁵, wismanto29@umri.ac.id⁶

Abstract. *In the development of media selection, teaching materials are part of a learning development that cannot be separated from other learning components in a system. Therefore, the selection of media has a variety and methods in accordance with various development models for selecting media for existing teaching materials, including the criteria used in selecting the media. This research aims to determine developments in the selection of teaching material media that will be used in the learning process and as a reference for teachers to develop a teaching material media in the learning process. This research uses qualitative research methods with the type of library research. Qualitative research is the process of producing information in the form of notes and descriptive data. The results of this research show that the development in selecting teaching material media is: (1). selecting teaching materials that fulfill one of the interesting teaching materials and helps students achieve competency and aims to help in the students' learning process, (2) determining the choice of teaching material criteria. must have the ability to improve students' memory, (3) teachers must be skilled in using teaching materials that will be used in learning.*

Keywords: *selection of teaching material media and its development.*

Abstrak. Pemilihan media bahan ajar adalah bagian dari suatu pengembangan pembelajaran yang tidak akan terlepas dari komponen pembelajaran lain dalam suatu sistem. Oleh karena itu pemilihan media memiliki ragam dan caranya sesuai dengan berbagai model pengembangan pemilihan media bahan ajar yang ada termasuk kriteria yang digunakan dalam pemilihan media tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan pada pemilihan media bahan ajar yang akan digunakan dalam proses belajar dan sebagai acuan bagi guru untuk mengembangkan sebuah media bahan ajar dalam proses belajar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian perpustakaan. Penelitian kualitatif merupakan proses menghasilkan informasi berupa catatan dan data deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan dalam pemilihan media bahan ajar yaitu: (1). pemilihan bahan ajar memenuhi salah satu bahan ajar yang menarik dan membantu siswa mencapai kompetensi dan bertujuan agar membantu dalam proses pembelajaran peserta didik, (2) menentukan pilihan kriteria bahan ajar harus memiliki kemampuan dalam meningkatkan daya ingat pada peserta didik, (3) guru harus terampil dalam menggunakan media bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: pemilihan media bahan ajar dan pengembangannya.

PENDAHULUAN

Pengembangan pemilihan media bahan ajar adalah bagian dari suatu pengembangan pembelajaran dan tidak akan terlepas dari komponen pembelajaran lain dalam suatu sistem. Ada banyak model untuk pengembangan pembelajaran berdasarkan manfaat dan tujuan. Oleh karena itu, pemilihan media memiliki ragam dan caranya sesuai dengan berbagai model pengembangan pemilihan media bahan ajar yang ada, termasuk kriteria yang digunakan dalam pemilihan media (Wismanto, Nova Yanti, Yapidus, Hamdi Pranata 2022; Wismanto et al. 2023).

Ragam dan cara pemilihan digambarkan dengan berbagai model cara pemilihan, yang pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi tiga model: model flowchart yang menggunakan sistem pengguguran untuk setiap langkah atau pilihan pengambilan keputusan, model matriks yang menggunakan metode penangguhan proses ketulusan pemilihan sampai semua kriterianya di pertimbangkan, Model ini berbentuk kolom yang mengkaitkan dan mencocokkan satu variable media ke media lainnya., dan model check list yang juga menanggukkan keputusan pemilihan sampai semua kriterianya dan dipertimbangkan.

Pengembangan pemilihan Media bahan ajar yang dipilih terdiri dari jenis media by design (dirancang) dan media by utilization (dimanfaatkan). Model checklist lebih cocok untuk jenis media by utilization, sedangkan model matriks lebih cocok untuk jenis media by design. Model flowchart juga dapat digunakan untuk kedua jenis media tersebut. Setelah melakukan pemilihan media, keputusan akhir adalah menggunakan atau tidak menggunakan media yang tersedia atau memodifikasi darinya. Jika memutuskan untuk menggunakan media tertentu tetapi tidak tersedia, apakah akan memutuskan untuk membelinya? Jika tidak tersedia atau harganya terlalu mahal, pilihan ketiga adalah jika tidak ada dipasaran atau harganya terlalu mahal apakah dibuat atau dikembangkan sendiri. (Mustaqim, Pd, and Kurniawan, n.d.)

Bahan pembelajaran adalah seperangkat materi atau substansi pelajaran yang disusun secara berturut-turut, sistematis dan menampilkan gambaran utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa selama kegiatan pembelajaran. Bahan pembelajaran memungkinkan siswa mempelajari suatu kompetensi secara runtut dan sistematis sehingga mereka dapat menguasai semua kompetensi secara menyeluruh dan terpadu. Untuk itu, sangat penting bagi pendidik untuk dapat membuat bahan pembelajaran yang baik yang sesuai dengan persyaratan dan kebutuhan, sehingga materi pembelajaran dapat disampaikan dengan baik dan siswa memiliki aktivitas belajar yang cukup, bahan ajar,

Menurut Abdul Ghafur, adalah "pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus diajarkan oleh guru dan dipelajari oleh siswa. Bahan ajar tersebut berisi materi pelajaran yang harus dikuasai oleh guru dan disampaikan kepada siswa." Pengembangan bahan ajar adalah suatu metode atau proses yang sistematis dan efektif untuk memperbaiki atau menyempurnakan seperangkat materi pembelajaran yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diajarkan oleh guru kepada siswa untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan oleh satuan pendidikan. Instruksi dibagi menjadi empat kategori: instruksi cetak, instruksi audio, instruksi audio visual, dan instruksi interaktif. Untuk mencapai kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan, kurikulum digunakan sebagai bahan ajar (Deprizon, Radhiyatul Fithri, Wismanto, Baidarus 2022; Wismanto, Hitami, and Abu Anwar 2021).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah seperangkat buku yang berisi materi atau informasi yang disusun secara sistematis untuk memudahkan peserta didik dalam belajar atau mencari informasi (Wismanto, Nova Yanti, Yapidus, Hamdi Pranata 2022; Wismanto et al. 2023). Tujuan dari bahan ajar ini adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mencapai kompetensi yang diinginkan. Selain itu, bahan ajar juga memungkinkan peserta didik untuk mengakses informasi yang mereka peroleh dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Adelia et al. 2022).

(Ibrahim, Hendrawan, and Sunanih 2023) Dalam media yaitu menjadi faktor yang sangat penting dalam suatu kegiatan pembelajaran. dengan Melalui media guru dapat terbantu dalam menyampaikan materi. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih hidup dengan adanya media. Siswa juga turut merasakan suatu manfaat dengan adanya sebuah media yang digunakan untuk pelajaran.

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga tujuan pendidikan atau makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas. Pembelajaran dapat dilakukan secara efisien dan efektif. Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa sebagai penilaian setelah mereka mengikuti proses pembelajaran melalui penilaian pengetahuan, sikap, dan kemampuan siswa sebagai akibat dari perubahan tingkah laku. Media pembelajaran berfungsi sebagai salah satu cara guru memberikan pesan dan informasi kepada siswa. Ini memungkinkan guru untuk meningkatkan materi pembelajaran dan membentuk pengetahuan siswa. (Hidayati and Susanti 2013)

Media adalah berfungsi sebagai wadah dan penyalur pesan dari sumber pesan (guru). Dengan menggunakan media ini, diharapkan anak-anak akan lebih mudah memahami dan mencerna pelajaran yang disampaikan oleh guru. Karena itu, peran media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar sangatlah penting dalam dunia pendidikan tersebut. pada pemilihan media harusnya mempertimbangkan yaitu beberapa prinsip sehubungan dengan semakin beragamnya media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Prinsip-prinsip ini termasuk:

- a) Kejelasan maksud dan tujuan pemilihan media
- b) Apakah media digunakan untuk kebutuhan untuk hiburan, informasi umum, pembelajaran, dan sebagainya
- c) Familiaritas dengan media, yang berarti pengetahuan tentang sifat dan karakteristik media yang akan dipilih serta pengalaman siswa dengannya.

- d) Membandingkan dan menyesuaikan jumlah pada media yang akan digunakan karena tersedianya yaitu berbagai opsi yang mungkin lebih sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut. (Rahma 2019)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ditulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian perpustakaan (Perpustakaan Penelitian). Penelitian kualitatif merupakan proses menghasilkan informasi berupa catatan dan data deskriptif. Berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan observasi dengan melihat fenomena dan gejala yang terjadi, dengan menggunakan metode yang berbeda-beda informasi pendukung yang tersedia. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi melalui perpustakaan perpustakaan atau artikel jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian. Jenis penelitian kepustakaan ini merupakan salah satu jenisnya bagian yang tidak bisa dipisahkan dari penelitian kualitatif.

Penulis mengumpulkan informasi dengan menganalisis berbagai Referensi adalah buku referensi, e-book, artikel jurnal ilmiah dan artikel jurnal online serta literatur lainnya sebagai data pendukung Selanjutnya penulis menganalisis dengan menggunakan model interaktif membaca dan kemudian membuat catatan kecil dari berbagai literatur menggabungkan informasi untuk menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengembangan Pemilihan Media Bahan Ajar

Dalam pengembangan pemilihan media bahan ajar yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran tidaklah mudah. Dan Selain itu memerlukan analisis mendalam dengan mempertimbangkan aspek juga dibutuhkan prinsip-prinsip tertentu agar pemilihan media bisa lebih cepat. Pada Pemilihan media bahan ajar ada tiga prinsip utama yang bisa dijadikan rujukan bagi guru dalam memilih media pembelajaran, yaitu (1) prinsip efektifitas dan efisiensi, (2) prinsip relevansi, (3) prinsip produktifitas. (Malang 1998)

Kata Media berasal dari kata latin yaitu "medium", yang merupakan jamak dari kata "medium". Sementara itu kata media berasal dari kata Arab "Wassil", persamaan dari kata al washth, yang berarti "tengah" atau "Wasilah", yang berarti "mengantarai dua sisi". dalam kata AECT (Association for Education and Communication Technology) media adalah alat atau bentuk yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses pembelajaran. media sebagai suatu alat atau benda yang dapat dilihat, didengar, dibaca, dan dapat dimanipulasi atau ditirukan dengan instrumen yang digunakan dengan baik dalam

pembelajaran ini dapat dengan mudah mempengaruhi keberhasilan suatu program pendidikan tersebut (Zahwa 2022)

¹⁷ Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu juga memerlukan perencanaan yang baik pula. Meskipun demikian kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa seorang guru memilih salah satu media dalam kegiatannya di kelas atas dasar pertimbangan antara lain:

1. Ia merasa sudah akrab dengan media itu papan tulis atau proyektor transparansi.
- ²⁶ 2. Ia merasa bahwa media yang dipilihnya dapat menggambarkan dengan lebih baik daripada dirinya sendiri, misalnya diagram pada flip chart.
- ²¹ 3. Media yang dipilihnya dapat menarik minat dan perhatian siswa, serta menuntunnya pada penyajian yang lebih terstruktur dan terorganisasi.

Beberapa faktor yang dipertimbangkan saat memilih media adalah: ²⁰ tujuan instruksional yang diinginkan ingin dicapai, karakteristik siswa dan tujuan, jenis rangsangan belajar yang diinginkan (audio, visual, gerakan, dll.), kondisi latar atau lingkungan, dan jangkauan yang diinginkan (Harahap and Siregar 2018)

B. Kreteria Pemilihan Media Pembelajaran

Sebagian kecil dari berbagai jenis media pembelajaran tidak akan digunakan secara bersamaan dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mencapai hal ini, pemilihan media harus dilakukan. Faktor-faktor dan langkah-langkah yang diperlukan untuk memilih media pembelajaran harus dipertimbangkan oleh guru atau tenaga pendidik agar pemilihan media tersebut tepat. Menurut Nana Sudjana (Fadillah 2020), kriteria-kriteria ini adalah sebagai berikut: media harus sesuai dengan tujuan pengajaran; harus sesuai dengan isi bahan pelajaran; harus mudah digunakan; harus memiliki kemampuan guru untuk menggunakannya; dan harus memiliki waktu yang tersedia untuk menggunakannya. Selain itu, I Nyoman Sudana Degeng (Rahma 2019) menyatakan bahwa guru dan pendidik harus mempertimbangkan beberapa faktor saat memilih media pembelajaran. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut: tujuan instruksional; keefektifan; siswe; ketersediaan; biaya pengadaan; dan ¹⁸ kualitas teknis. Menurut Basuki Wibawa dan Farida Mukti (Priyasmara, Masitoh, and Bachri 2022), kriteria pemilihan media adalah sebagai berikut: tujuan; atribut siswa; alokasi waktu; ketersediaan; efektivitas; kompatibilitas; dan biaya. Selanjutnya, Brown, Lewis, dan Harclerod (Yahdiyani, Helendra, and Yumna 2022) mengatakan bahwa ketika memilih media, harus mempertimbangkan hal-hal berikut: konten; tujuan; kesesuaian; biaya; kualitas teknik; keadaan penggunaan; verifikasi siswa; dan validasi.

Sebagai kesimpulan dari beberapa pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa pendapat-pendapat tersebut pada dasarnya saling melengkapi. Selanjutnya, penulis percaya bahwa faktor-faktor berikut harus dipertimbangkan saat memilih media: tujuan pembelajaran, peserta didik, ketersediaan, kualitas teknis, biaya, fleksibilitas, dan kemampuan pengguna untuk menggunakannya. Berikut ini akan diuraikan untuk memberikan gambaran yang lebih baik tentang hal ini:

1. Tujuan pembelajaran. Media harus dipilih yang dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya; ada beberapa alternatif yang dianggap cocok untuk tujuan ini, jadi mungkin lebih baik memilih yang paling cocok. Kesesuaian antara atribut tujuan yang akan dicapai dan atribut media yang akan digunakan sangat menentukan kecocokan.
2. Keefektifan. Mana yang dianggap paling efektif untuk mencapai tujuan dari berbagai pilihan media yang telah dipilih.
3. Peserta Didik. Ketika memilih media pembelajaran, ada beberapa pertanyaan yang mungkin diajukan. Misalnya, apakah media yang dipilih sesuai dengan karakteristik siswa, seperti kemampuan berpikir dan pengalaman mereka, atau apakah media itu menarik bagi siswa? Untuk siswa yang mana dan jenjang pendidikan yang mana ini digunakan? Apakah individu, kelompok kecil, atau kelas? Berapa jumlah siswanya? Apa lokasinya? Bagaimana metode pembelajarannya? untuk kegiatan yang dilakukan secara tatap muka atau jarak jauh? Ketika memilih dan menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran, pertanyaan-pertanyaan ini harus dipertimbangkan.
4. Ketersediaan. Apakah media yang dibutuhkan tersedia? Apakah mudah mendapatkan media itu jika belum? Ada beberapa opsi untuk membuat media tersedia, seperti membuat sendiri, membuat bersama-sama dengan siswa, meminjam menyewa, membeli, atau mungkin mendapatkan bantuan.
5. Kualitas Teknik. Apakah media yang dipilih memiliki kualitas yang baik? Apakah sesuai untuk digunakan sebagai alat pendidikan? Bagaimana daya tahan media yang dipilih?
6. Biaya Pengadaan. Jika pengadaan media memerlukan biaya, apakah itu tersedia? Apakah biaya yang dikeluarkan sebanding dengan keuntungan dan hasil dari penggunaan? Adakah media lain yang mungkin lebih murah tetapi efektif?
7. Fleksibilitas (lentur), dan kenyamanan media. Sangat penting untuk mempertimbangkan kelenturan media karena dapat digunakan dalam berbagai situasi dan aman saat digunakan.

8. Kemampuan orang yang menggunakannya. Meskipun media memiliki banyak manfaat, mereka yang tidak dapat menggunakannya tidak akan mendapatkan banyak manfaat.
9. Alokasi Waktu. Waktu yang tersedia untuk proses pembelajaran akan mempengaruhi penggunaan media pembelajaran. Oleh karena itu, kita perlu mempertimbangkan apakah waktu yang tersedia cukup untuk membeli media atau hanya untuk menggunakannya.

C. Pola Penggunaan Media Pembelajaran

Secara umum, pola penggunaan media pembelajaran dibagi menjadi dua kategori: pola penggunaan di dalam kelas (atau pembelajaran tatap muka) dan pola penggunaan di luar kelas. Di dalam kelas, media pembelajaran digunakan untuk membuat materi lebih mudah dipahami siswa dan membantu mencapai tujuan pembelajaran. Sumber media termasuk modul, kaset/CD, VCD, dan internet (Sungkono 2008)

Beberapa alasan mengapa orang memilih media untuk pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Mereka ingin menunjukkannya dengan cara yang sama seperti di kuliah tentang media.
- b) Merasa akrab dengan media tersebut, seperti seorang dosen yang sudah terbiasa menggunakan proyektor transparansi.
- c) Ingin memberi gambaran atau penjelasan yang lebih konkret.
- d) Merasa bahwa media dapat melakukan lebih dari yang bisa dilakukannya, seperti menarik minat atau keinginan siswa untuk belajar. Oleh karena itu, dasar pemilihan media adalah sederhana: apakah itu memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan.

Macam-Macam Media Pembelajaran yakni:

- a) Media Audio (Pendengaran) Pembahasan tentang proses komunikasi pembelajaran dengan menggunakan media audio tidak lepas dari pembahasan aspek pendengannya.
- b) Media Visual Media visual adalah media yang melibatkan indra penglihatan. Terdapat dua jenis pesan yang di muat dalam media visual, yakni pesan verbal dan nonverbal.
- c) Media audio visual Media audio visual terbagi menjadi dua jenis. Pertama, di lengkapi fungsi peralatan suara dan gambar dalam satu unit (media audio visual murni), seperti film gerak bersuara, televisi, dan video. Kedua, media visual tidak murni yakni apa yang kita kenal dengan slide, opaque, OHP dan peralatan visual lainnya. (Chotib 2018)

KESIMPULAN

Dari apa yang di sajikan oleh peneliti diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya pengembangan dalam pemilihan media bahan ajar ini banyak sekali apalagi menyangkut dalam pemilihan media bahan ajar. Sebagai guru pemilihan media adalah suatu hal yang harus dilakukan dalam pembelajaran, karena media pembelajaran adalah kunci dalam suatu pembelajaran, jika media pembelajaran kurang efektif maka itu akan berdampak pada saat pembelajaran berlangsung.

Dalam pengembangan pemilihan media bahan ajar yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran tidaklah mudah. Dan Selain itu memerlukan analisis mendalam dengan mempertimbangkan aspek juga dibutuhkan prinsip-prinsip tertentu agar pemilihan media bisa lebih cepat.

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Jenis media pembelajaran ada banyak sekali, dan tentunya tidak semuanya bisa digunakan sekaligus. Oleh karena itu, Anda perlu cermat memilih media mana yang lebih cocok untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah Anda tetapkan.

Beberapa kriteria dan prosedur harus dipertimbangkan ketika memilih media. Kriteria yang dimaksud adalah tujuan dan efisiensi pembelajaran. Karakteristik peserta didik, ketersediaan, kualitas teknis, biaya, fleksibilitas, kemampuan pengguna, waktu yang tersedia. Langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran adalah menentukan informasi atau kegiatan pembelajaran, penyampaian pesan, menentukan karakteristik pembelajaran, mengklasifikasikan media, dan menganalisis karakteristik masing-masing media.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, Priscila Ritonga, Putri Andini, Layla Iklimah, and Jurusan Pendidikan Guru. 2022. "Pengembangan Bahan Ajaran Media." *Jurnal Multidisiplin Dehasen 1* (3): 343–48.
- Chotib, Sjahidul Haq. 2018. "Prinsip Dasar Pertimbangan Pemilihan Media Pembelajaran." *Awwaliyah: Jurnal PGMI 1* (2): 110.
- Deprizon, Radhiyatul Fithri, Wismanto, Baidarus, Refika. 2022. "Mitra PGMI: Sistem Perencanaan Manajemen Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 (MIN 2) Pekanbaru." *Mitra PGMI : Jurnal Kependidikan MI 8*: 100–110.
- Fadillah, Maira. 2020. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Pemanfaatan Media Audio-Visual Di Kelas Rendah." *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP 1* (1): 16. <https://doi.org/10.30596/jppp.v1i1.4453>.
- Harahap, Musaddad, and Lina Mayasari Siregar. 2018. "Mengembangkan Sumber Dan Media Pembelajaran." *Educational*, no. January: 2–3.

- Hidayati, Nurul, and Susanti. 2013. "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Akuntansi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 19 Surabaya." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 1 (3): 1–18.
- Ibrahim, Fahmi, Budi Hendrawan, and Sunanih Sunanih. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran PACAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *JLEB: Journal of Law, Education and Business* 1 (2): 102–8. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1192>.
- Malang, Universitas Negeri. 1998. "PENERAPAN PEMILIHAN MEDIA PEMBELAJARAN Zainul Abidin," 9–20.
- Mustaqim, Ilmawan, S T Pd, and Nanang Kurniawan. n.d. "AUGMENTED REALITY," 36–48.
- Priyasmara, Tawang, Siti Masitoh, and Bachtiar S. Bachri. 2022. "Pengembangan E-Learning Moodle Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Hasil Belajar Bagi Siswa School From Home." *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan* 7 (2): 229. <https://doi.org/10.32832/educate.v7i2.7794>.
- Rahma, Inayahtur. 2019. "MEDIA PEMBELAJARAN (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Bagi Anak Sekolah Dasar)." *Jurnal Studi Islam* 14 (2): 87–99.
- Sungkono. 2008. "Pemilihan Media.Pdf." *Majalah Ilmiah Pembelajaran*.
- Wismanto, Nova Yanti, Yapidus, Hamdi Pranata, Deprizon. 2022. "Mitra PGMI: Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Aqidah Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Riau." *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI VIII*: 50–59.
- Wismanto, Munzir Hitami, and Abu Anwar. 2021. "Integrasi Islam Dan Sains Dalam Pengembangan Kurikulum Di UIN." *Jurnal Randai*.
- Wismanto, Wismanto, Nova Yanti, Yapidus Yapidus, Hamdi Pranata, and Deprizon Deprizon. 2023. "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Aqidah Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Riau." *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI 9* (1): 16–27. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v9i1.820>.
- Yahdiyani, Yahdiyani, Helendra Helendra, and Hayyu Yumna. 2022. "Kebutuhan E-Modul Biologi Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Peserta Didik Kelas XI." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 6 (1): 111–20. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i1.39166>.
- Zahwa, Feriska Achlikul. 2022. "PEMILIHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN" 19 (01): 61–78.

Analisis Pengembangan Pemilihan Media Bahan Ajar

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	1%
2	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
3	prin.or.id Internet Source	1%
4	repository.upm.ac.id Internet Source	1%
5	akrabjuara.com Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Trilogi Student Paper	1%
7	edoc.pub Internet Source	1%
8	Syaefudin Achmad. "Pemanfaatan Whatsapp dalam Kuliah Daring di IAINn Salatiga pada Masa Pandemi Covid-19", FONDATIA, 2022 Publication	1%

Submitted to Universitas Islam Lamongan

9	Student Paper	1 %
10	ecampus-fip.umj.ac.id Internet Source	1 %
11	mafiadoc.com Internet Source	1 %
12	www.makarioz.sciencemakarioz.org Internet Source	1 %
13	journal-stiayappimakassar.ac.id Internet Source	1 %
14	Khoerotus Dita Ayu Puji Cahyani, Rizki Zuliani, Ns. Elang Wibisana. "Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Media Komik di Kelas III SDN Doyong 2 Kota Tangerang", ALSYS, 2021 Publication	1 %
15	www.j-las.lemkomindo.org Internet Source	1 %
16	viderawi.wordpress.com Internet Source	1 %
17	Reni Reni. "PENERAPAN METODE MAKE A MATCH BERBANTU MEDIA VISUAL PADA MATERI LITOSFER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA", AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 2019 Publication	1 %

18	mybloglihyatin.blogspot.com Internet Source	1 %
19	Desfaur Natalia. "Praktikalitas Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Studi pada Materi Ekosistem untuk Siswa SMA Kelas X", <i>Al Jahiz: Journal of Biology Education Research</i> , 2021 Publication	1 %
20	ejournal.unipas.ac.id Internet Source	1 %
21	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	1 %
22	roihatulilmi23.blogspot.com Internet Source	1 %
23	digilib.ikipgriptk.ac.id Internet Source	1 %
24	Submitted to stie-pembangunan Student Paper	1 %
25	Andi Jusmiana, Herianto Herianto, Rabiatal Awalia. "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP DI ERA PANDEMI COVID-19", <i>Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika</i> , 2020 Publication	1 %

26

Desy Desy, Diplan Diplan. "Perbedaan Hasil Belajar IPA dilihat dari Penggunaan Media Konkret dengan Media Audio-Visual pada Peserta Didik Kelas IV SDN-1 Panarung Palangkaraya", Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, 2018

Publication

1 %

27

Isna Amalia Akhmar, Hana Lestari, Zulfikar Ismail. "Metode Efektif Menghafal Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah:", El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2021

Publication

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Analisis Pengembangan Pemilihan Media Bahan Ajar

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9
